

# Bimbingan Teknis Pengadaan Rambu Informasi Di Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni Kabupaten Malang

**Gindang Rain Pratama<sup>1,\*</sup>, Harsalim Aimunandar Jayaputra<sup>2</sup>, Diana Irmawati Pradani<sup>3</sup>,  
Muhammad Tri Aditya<sup>4</sup>, Armin Naibaho<sup>5</sup>, Gregorius Aryoko Gautama<sup>6</sup>**

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Malang, Jalan Soekarno Hatta No. 9, Telp/Fax: 0341-404424/0341-404420  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang

e-mail: <sup>1,\*</sup>gindangrain@polinema.ac.id, <sup>2</sup>harsalimjayaputra@gmail.com,

<sup>3</sup>dianapradani@polinema.ac.id, <sup>4</sup>muhammadtri@polinema.ac.id, <sup>5</sup>armin.naibaho@polinema.ac.id  
<sup>6</sup>gregoriusaryoko@polinema.ac.id

## Abstrak

*Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan memerlukan perhatian khusus terutama dalam hal penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses. Salah satu aspek penting dari infrastruktur ini adalah rambu informasi, yang berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada penduduk dan pengunjung. Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni terletak pada area yang sama, mempunyai jalan masuk yang sama, dan memiliki bentuk penomoran rumah yang sama. Sehingga seringkali pengunjung bingung ketika mencari rumah dengan nomor yang sama. Belum adanya rambu informasi seringkali memberikan dampak buruk salah satunya waktu yang terbuang akibat miss informasi atau salah informasi ketika mencari alamat rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan rambu informasi yang efektif di daerah perumahan, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan keamanan masyarakat. Dengan adanya rambu informasi yang baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan perumahan yang lebih aman, terorganisir, dan berdaya guna. Temuan dari kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pihak berwenang dalam pengembangan pedoman desain rambu informasi di daerah perumahan dan sekaligus memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.*

**Kata kunci**—infrastruktur, rambu, informasi

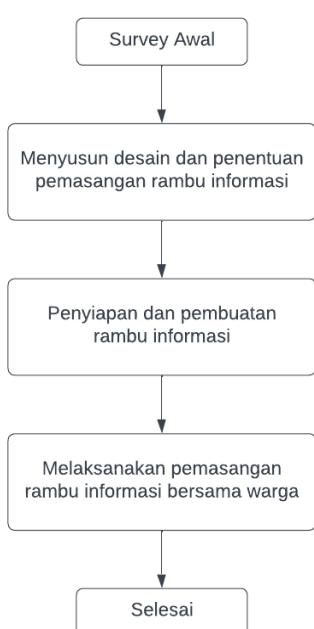
## 1. PENDAHULUAN

Rambu informasi dalam suatu pemukiman memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, teratur, dan efisien. Rambu informasi berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang memberikan petunjuk, peringatan, dan informasi kepada penghuni dan pengunjung [1]. Tanpa adanya rambu informasi, pemukiman dapat menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kebingungan, ketidakamanan, dan kesulitan dalam navigasi. Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni merupakan pemukiman yang terletak pada satu area yang sama yaitu berada di Desa Bunder, Kelurahan Sidorahayu, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Selain area yang sama, teknis dalam penamaan dan penomoran tanda rumah juga menggunakan simbol yang sama. Pada area pemukiman tersebut belum terdapat rambu informasi yang sesuai sehingga pengunjung sering kebingungan untuk mencari alamat rumah di pemukiman tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan rambu informasi yang efektif di daerah pemukiman, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan keamanan

masyarakat. Dengan adanya rambu informasi yang lebih baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan perumahan yang lebih aman, terorganisir, dan berdaya guna. Temuan dari kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pihak berwenang dalam pengembangan pedoman desain rambu informasi di daerah perumahan dan sekaligus memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

## 2. METODE

Metode dan tahapan pelaksanaan PKM yaitu meliputi; 1) Peninjauan lokasi sebagai survei pendahuluan untuk mengetahui ada tidaknya rambu informasi yang baik dan jelas 2) Diskusi dengan pengurus pemukiman untuk mengetahui latar belakang kondisi setempat 3) Diskusi bersama warga setempat tentang tata letak dan desain infrastruktur rambu informasi 4) Pembuatan dan pemasangan rambu informasi.



Gambar 1. Alur pelaksanaan PPM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan seperti diskusi tentang pembuatan rambu informasi dan tata letak serta desain yang akan digunakan juga berjalan baik. Sayangnya tidak semua warga dapat hadir dalam diskusi tersebut terkendala dengan waktu pertemuan diskusi tersebut.



Gambar 2. Kegiatan diskusi pembuatan rambu informasi

Berdasarkan gambar 2 tersebut, topik pembahasan diskusi dari kegiatan tersebut adalah, penentuan jumlah rambu informasi yang akan dipasang, penentuan lokasi letak pemasangan rambu informasi tersebut, dan penetuan desain dan dimensi rambu informasi yang akan dibuat. Jumlah rambu informasi yang dibuat ada 2 (dua) jenis, yaitu rambu informasi utama berukuran besar yang bertujuan untuk penunjuk arah utama antara pemukiman

Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni dan juga rambu informasi tambahan yang akan diletakkan di masing-masing gang dari pemukiman Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni sebagai petunjuk penomoran dari masing-masing pemukiman.

Rambu informasi utama di letakkan setelah melewati pemukiman Alexandria Cluster 1, yaitu sebelum jembatan. Desain rambu informasi utama juga sederhana agar dapat mudah dipahami oleh pengguna jalan sehingga tidak lagi menimbulkan kebingungan letak lokasi pemukiman Alexandria Cluster 2 dan Cahaya Wisanggeni. Desain rambu informasi utama mengikuti desain rambu informasi perkotaan pada umumnya, dengan warna dan ukuran huruf yang tegas.



Gambar 3. desain rambu informasi utama

Rambu informasi tambahan juga menggunakan desain yang sederhana namun mempunyai dimensi yang lebih kecil tentunya. Tujuannya agar pengguna jalan mampu membedakan penomoran yang ada di pemukiman Alexandria Cluster dan juga Cahaya Wisanggeni. Meskipun menggunakan metode penomoran pemukiman yang serupa, namun diharapkan dengan adanya rambu informasi utama, pengguna jalan mampu membedakan lokasi dua pemukiman tersebut.



Gambar 4. Desain rambu informasi tambahan



Gambar 5. Pemasangan rambu informasi utama



Gambar 6. Pemasangan rambu informasi tambahan

Pengerjaan pembuatan rambu informasi mencapai waktu satu bulan, kemudian dilakukan pemasangan pada titik yang sudah ditentukan. Pemasangan juga disaksikan oleh mitra dan sebagian warga dari pemukiman sehingga memastikan titik yang terpasang sudah sesuai atau perlu adanya penyesuaian terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Setelah pemasangan rambu selesai, penulis melakukan survei kepuasan terhadap warga dan mitra. Respon dari warga dan mitra khususnya sangat baik mengenai kegiatan PPM yang dilakukan dan memberikan solusi bagi permasalahan yang ada. Salah satu hasil survei bisa dilihat pada gambar 7 di bawah ini.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra	✓			
2.	Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PPM aktif dalam memberikan bantuan		✓		
3.	Frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM dirasakan sudah sesuai	✓			
4.	Terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan keterampilan pada mitra	✓			
5.	Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan	✓			

Keterangan :  
 SS = sangat setuju    S = setuju    TS = tidak setuju    STS = sangat tidak setuju

Gambar 7. Survei kepuasan mitra

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra, kegiatan PPM yang dilaksanakan ini memberikan

solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga di sekitar, anggota-anggota PPM yang terlibat telah cukup proaktif dapat membantu dan memberikan solusi dan bantuan selama kegiatan berlangsung. Sedangkan, pendampingan yang dilakukan oleh anggota PPM dengan frekuensi yang cukup telah sesuai dengan harapan dari masyarakat di sekitar. Berdasarkan kegiatan tersebut, masyarakat secara proaktif dalam segala kegiatan karena kegiatan ini telah memberikan dampak yang lumayan signifikan dalam membantu kemandirian dan pengetahuan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PPM yang dilakukan untuk memberikan bimbingan teknis dan pengadaan rambu informasi kepada warga pemukiman Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni telah selesai dilaksanakan. Dimulai dengan kegiatan diskusi tentang pembuatan rambu informasi dan tata letak serta desain yang akan digunakan. Pembuatan rambu informasi mencapai waktu satu bulan, kemudian dilakukan pemasangan pada titik yang sudah ditentukan. Jumlah rambu informasi yang dibuat ada 2 (dua) jenis, yaitu rambu informasi utama berukuran besar yang bertujuan untuk penunjuk arah utama antara pemukiman Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni dan juga rambu informasi tambahan yang akan diletakkan di masing-masing gang dari pemukiman Alexandria Cluster dan Cahaya Wisanggeni sebagai petunjuk penomoran dari masing-masing pemukiman.

#### 5. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah agar mitra dan warga lebih peka terhadap fasilitas umum terutama rambu informasi guna mempermudah akses dan infomasi bagi warga sekitar dan luar. Sehingga pada kesempatan lain rambu informasi lainnya bisa ditambah dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim PPM dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan PPM hingga selesai. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan referensi dan bermanfaat untuk masyarakat. Saran dan kritik terhadap penulis akan sangat membantu penulis untuk memberikan yang lebih baik ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Gerbang Sari. Journal of Rural and Urban Community Empowerment, 4(1), 49-55.

- [1] Susilo, H., 2014, Pelaksanaan Kegiatan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Jalan Desa Wisata Wringinsongo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1): 6.
- [2] Ardiansyah, A., & Hendra, R. (2024). Penerapan rambu-rambu K3 di bengkel dan laboratorium Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis. *TANJAK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 42–48.
- [3] Hidayat, A., & Suryani, A. (2017). *Efektivitas Rambu Keselamatan di Lingkungan Industri*. *Jurnal K3*, 9(2), 45-52.
- [4] Korneilis & Waliadi G., 2018. Manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3 Dalam Upaya Pencapaian Zero Accident Di Suatu Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (Simika)*, 1(1), Hal. 84–104. doi: 10.47080/simika.v1i01.41.
- [5] Mulyono, A. T. (2009). Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM 78-KM 79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang). *Jurnal Teknik Sipil*, 6(3), 163-174.
- [6] Nss, R. L. (2015). Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 82-103.
- [7] Nugroho, B. R., & Putri, D. A. (2021). Pemahaman tentang semboyan dan rambu untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang. *Spoor Madiun: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- [8] Puspani I.A.M., Sociowati I.G.A.G, and Indrawati N.L.K.M, 2021. Purposes of Writing Signposts: The Case of the Signposts in Nusa Penida. *In.J. of Current Science Research and Review*, vol 4 (1):59 -69
- [9] Solong, H. A. (2020). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas. Deepublish.
- [10] Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrimeutia, C., & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi di Desa